JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA BOMAG PADA ANAK KELOMPOK A DI RA AL ISLAM PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

DEVELOP THE ABILITY TO KNOW THE CONCEPT OF NUMBERS 1-10 USING BOMAG MEDIA ON A GROUP OF CHILDREN RA AL-ISLAM PRANGGANG DISTRICT PLOSOKLAEN KEDIRI TOWN ACADEMIC YEAR 2015-2016

Oleh:

SILVIA DESI RAHMAWATI

NPM : 12.1.01.11.0066

Dibimbing oleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.**
2. **ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd.,M.M .**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SILVIA DESI RAHMAWATI
NPM	: 12.1.01.11.0066
Telepun/HP	: 085-755-550-454
Alamat Surel (Email)	: Silviadeira94@gmail.com
Judul Artikel	: MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA BOMAG PADA ANAK KELOMPOK A DI RA AL – ISLAM PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 6 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. NIDN . 0701038303	Itot Bian Raharjo, S.Pd.,M.M. NIDN 0718118401	Silvia Desi Rahmawati NPM 12.1.01.11.0066

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA BOMAG PADA ANAK KELOMPOK A DI RA AL ISLAM PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SILVIA DESI RAHMAWATI
12.1.01.11.0066
FKIP – Prodi PG-PAUD
: Silviadeira94@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. dan Itot Bian Raharjo, S.Pd.,M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SILVIA DESI RAHMAWATI 12.1.01.11.0066 : Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Bomag Pada Anak Kelompok A RA AL ISLAM Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, Skripsi PG PAUD, FKIP UNP Kediri 2016.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitan anak Kelompok A RA AL ISLAM Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Yang berjumlah 37 anak didikdan yang belum mengenal konsep bilangan 15 anak, anak didik terdiri dari 22 anak perempuan dan 15 anak laki-laki penelitian ini dilakukan selama 3 siklus dengan proses yang meliputi tahapan 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) Refleksi. Data penelitian ini adalah data perkembangan dalam mengenal konsep bilangan, indikator yang digunakan adalah pedoman Obsevasi yang mengacu pada indikator yang ditetapkan dan teknik, analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan mengolah data yang terkumpul melalui observasi. Hasil penelitan ini adalah: melalui penggunaan media Bomag dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik terbukti dari hasil yang diperoleh anak dapat dilihat dari rata-rata hasil prosentase pada Siklus I (32,4%) dan meningkat lagi pada Siklus II (56,7%) dan meningkat lagi pada Siklus III (86,4%) terus mengalami peningkatan. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini disarankan : hendaknya disarankan bagi teman sejawat yang mempunyai permasalahan yang sama bisa menerapkan media bomag untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Mengingat bomag dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, hendaknya sekolah membantu menyediakan media bomag dan benda-benda untuk berhitung agar tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan belajar mengajar dapat terwujud.

KATA KUNCI : Konsep Bilangan, Bomag

I. PENDAHULUAN

Secara umum kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif lebih menekankan bagaimana proses atau upaya untuk mengoptimalkan kemampuan aspek rasional yang dimiliki oleh anak. Sehingga dapat dipahami bahwa perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan anak yang berkaitan dengan pengetahuan.

Pentingnya perkembangan kognitif pada anak agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang anak lihat, dengar dan rasakan sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komperhensif, agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya.

Konsep bilangan merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Berhitung merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang dan mengenal jumlah untuk menumbuhkembangkan keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar bagi anak.

Berdasarkan hasil pengamatan di RA AL ISLAM kelompok A, proses pembelajaran kognitif khususnya pada aspek kemampuan mengenal konsep bilangan masih rendah. Sebagian anak belum mampu melakukan berhitung dengan baik. Kesulitan-kesulitan yang di alami anak ini disebabkan karena anak hanya menggunakan jari-jari tangannya untuk berhitung dan terbatasnya media pendukung. Pada saat kegiatan berlangsung, guru mengajarkan berhitung dengan menuliskan angka-angka baku dan menggunakan jari-jari tangan, tanpa menggunakan media atau permainan sehingga anak masih kurang memahami apa yang di sampaikan oleh guru.

Hal ini membuktikan bahwa kemampuan berhitung anak masih rendah. Dari 37 anak didik hanya 3 anak yang mendapatkan bintang (☆☆☆☆) ,4 anak mendapatkan bintang (☆☆☆), 15 anak

mendapatkan bintang (☆☆),15 anak medapatkan bintang (☆).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di RA AL ISLAM Pranggang, peniliti tertarik untuk meniliti secara langsung pemanfaatan media Bomag sebagai salahsatu cara pembelajaran yang terjadi di RA AL ISLAM Pranggang. Media ini dianggap mampu memecahkan masalah diatas karena dalam proses pembelajaran alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang anak untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi anak, untuk terjadinya proses belajar media pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Dengan mengajak anak menggunakan media Bomag diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di RA AL ISLAM Pranggang. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **"Mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A di RA AL ISLAM Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016"**

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kognitif

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Yuliani, 2006: 1. 3). Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelegensi*) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar. Perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena dalam sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah berpikir.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan pengertian perkembangan kognitif merupakan suatu proses berfikir dan bagaimana berfikir itu bekerja dalam mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan kecerdasan anak.

2. Konsep Bilangan

Menurut Arini Fadhilah (2014: 14) bilangan atau biasa disebut angka tidak

terlepas dari matematika. Bilangan merupakan bagian dari hidup kita,setiap hari kita menemukan angka dimanapun dan kapanpun.

3. Media

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan. Sedangkan Menurut Schram Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran-g terbuat dari botol bekas yang dihias dan bertuliskan konsep bilangan 1-10 dan di dalam botol diberi lampu.

4. Bomag (*Bottle Magic*)

Bomag adalah singkatan dari *bottle magic* yang dibuat dari botol bekas. Media bomag adalah media yang dapat membantu dan mempermudah anak belajar angka dan operasi bilangan matematika, dan media yang dapat membantu anak dalam memahami konsep jumlah. Bomag terbuat dari botol bekas yang dihias dan bertuliskan konsep bilangan 1-10 dan di dalam botol diberi lampu.

a. Alat dan Bahan Bomag

Alat dan Bahan yang digunakan untuk membuat media bomag antara lain adalah 1)Botol bekas; 2) Cat untuk menulis dan menghias botol; 3) Cutter / gunting; 4) Stik es krim, batu-batuan, kelereng, biji-bijian, tutup botol dan lain-lain; 5) Solasi dan doubel tip; 6) Power Bank; 7) Lampu LED.

b. Cara Membuat Bomag

1) Potong botol menjadi tiga bagian.
2) Buang bagian tengah botol lalu satukan ujung atas dan ujung botol menjadi satu.
3) Tulis lambang bilangan pada botol, satu botol bertuliskan satu lambang bilangan
4) Warnai botol hingga merata.
5) Hias stik es cram, batu-batuan, dan tutup botol agar lebih menarik.

c. Langkah Pelaksanaan Media Bomag

1) Guru dan anak membuat formasi setengah lingkaran
2) Guru menyiapkan bahan-bahan untuk menghitung yang dapat dilakukan oleh anak secara individual atau berpasangan
3) Guru dan anak bertepuk sambil berhitung 1-10
4) Guru mengambil dan menunjukkan bomag.
5) Guru mulai menyalakan lampu kedalam botol yang sudah dituliskan angka.
6) Anak diminta untuk meletakan berbagai benda untuk menghitung seperti, stik es krim, batu-batuan, kelereng, biji-bijian, tutup botol dan lain-lain (pemahaman konsep dan lambang bilangan).

7) Guru mengajukan pertanyaan yang dapat mengembangkan Pemahaman anak tentang konsep bilangan 1-10.

5. Dampak Penggunaan Media Bomag pada Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Media bomag ini digunakan sebagai media penyampai pesan pada waktu pembelajaran konsep bilangan. Bomag sebagai media pembelajaran dengan unsur permainan dapat memberikan rangsangan pada anak-anak untuk aktif terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran.

Proses pelaksanaan pemahaman konsep bilangan akan memudahkan anak untuk lebih cepat memahaminya melalui media bomag. Dalam permainan ini selain mengenal angka lebih cepat, anak juga dapat bereksplorasi menggunakan bomag tersebut. Sehingga dapat merangsang berbagai aspek yang ada pada diri anak.

Keterampilan berhitung yang dapat dikembangkan melalui permainan bomag diantaranya: pemahaman terhadap konsep dan lambang bilangan, menyebutkan urutan bilangan, pemahaman terhadap konsep perbandingan kurang dari-lebih dari, banyak sedikit dan sebagainya.

6. Kerangka Berfikir

Periode yang dilalui oleh anak usia dini merupakan masa yang penting bagi keberlangsungan perkembangan anak di masadepan. Dalam memahami pembelajaran matematika banyak sekali hal-hal yang bersifat abstrak contohnya untuk memahami konsep bilangan. Untuk memfasilitasi anak memahami konsep bilangan diperlukan suatu media salah satunya media bomag. Media ini merupakan alat pembelajaran yang sangat konkrit. Maka dari itu media ini dirasa dapat membantu anak memahami konsep bilangan..

Fenomena ini sama dengan kenyataan yang ada di RA AL ISLAM Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Kelompok A dimana banyak anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal konsep bilangan. Seperti contoh anak diminta mengambil 5 benda, akan tetapi ada anak yang mengambil 4 atau 6 benda. Untuk itulah penggunaan media bomag sangat membantu anak untuk memahami konsep bilangan.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di RA AL ISLAM Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Sasaran yang menjadi penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun pada tahun ajaran 2015/2016, jumlah anak dalam satu kelas ada 37 anak, terdiri dari 15 anak laki-laki dan 22 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart, dengan 3 siklus. Masing-masing siklus yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap-tahap penelitian yaitu: (1) penyusunan rencana tindakan (2) pelaksanaan tindakan (3) pengamatan dan (4) refleksi.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data Penelitian Tindakan Kelas menggunakan unjuk kerja dan observasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui unjuk kerja anak dalam menghitung benda sesuai dengan angka yang menyala pada bomag, observasi anak dan observasi guru saat kegiatan berlangsung.

Selain memperoleh data tersebut, kegiatan pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak dan guru pada siklus I, siklus II dan siklus III yang dijadikan bahan perbaikan bagi peneliti. Selain unjuk kerja dan observasi juga menggunakan teknik dokumentasi berupa hasil foto dan penilaian selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I, siklus II dan siklus III.

2. Instrumen pengumpulan data

a) Unjuk Kerja

Pengumpulan data dengan teknik unjuk kerja menggunakan pedoman unjuk kerja. Teknik penilaian menggunakan tanda simbol bintang (★) kriteria penilaiannya yaitu:

a) Anak mendapat bintang (★★★★) empat, jika anak mampu menyebutkan bilangan 1-10.
b) Anak mendapat bintang (★★★) tiga, jika anak mampu menyebutkan konsep bilangan 1-8.
c) Anak mendapat bintang (★★) dua, jika anak mampu mampu menyebutkan bilangan 1-6.
d) Anak mendapat bintang (★) satu, jika anak belum mampu menyebutkan bilangan 1-4.

b) Observasi

1) Format lembar observasi anak

Pengamatan perilaku atau perubahan yang dilakukan anak dalam proses pembelajaran berlangsung, terdiri dari 6 item pengamatan sebagai berikut:

2) Format lembar observasi guru

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan pada saat peneliti mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat atau belum.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto dan hasil penilaian anak ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Menilai bagaimana anak mengenal konsep bilangan selama proses pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah deskriptif kuantitatif. Kegiatan analisis data menggunakan pedoman unjuk kerja anak pada saat menggunakan media bomag, kemudian direfleksi dan dianalisis. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{N} \text{x } 100\ \%$$

Keterangan:

P : Hasil jawaban dalam %

f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Keberhasilan pada penelitian, dengan membandingkan hasil unjuk kerja anak dari siklus I, siklus II, dan siklus III, kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan sudah mengalami peningkatan antara waktu sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

Berdasarkan data yang sudah diteliti dari penilaian, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian berhasil, apabila setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan kemampuan kognitif anak dalam konsep bilangan menggunakan media bomag.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian selama enam bulan pada anak usia 4-5 tahun di RA AL ISLAM Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai bulan Maret 2016.

VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA AL ISLAM Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri semester I tahun pelajaran 2015/2016 dengan materi kegiatan bidang pengembangan kognitif.

RA AL ISLAM Pranggang adalah suatu TK swasta yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial AL ISLAM Pranggang yang beralamatkan di Jalan Klotok Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Berdiri pada tahun 1967 yang menempati lahan seluas 96 m² dengan bangunan gedung berlantai dua, yang terdiri dari 5 ruang

kelas dengan jumlah siswa 186 anak, yang diasuh oleh 9 guru termasuk peneliti. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A yang berjumlah 37 anak, yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 22 anak perempuan. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena RA AL ISLAM Pranggang merupakan tempat bertugas peneliti sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut.

Pada awal tindakan yang dilakukan di RA AL ISLAM Pranggang, dihadiri oleh seluruh anak didik. Saat pelaksanaan kegiatan anak cukup antusias sekali mengikuti kegiatan tersebut. Peneliti meminta salah satu guru RA AL ISLAM Pranggang sebagai kolabolator yang bernama Miftakhul Ulum S.Pd. semua peralatan dan media belajar sudah disiapkan oleh peneliti bersama kolabolator.

Kolabolator disini sebagai pelaksana tindakan, sedangkan peneliti sebagai pengobservasi dan ikut membentuk jalannya kegiatan tersebut. Daftar anak sebagai objek penelitian pada kelas A di RA AL ISLAM Pranggang dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Anak Didik RA AL ISLAM Pranggang
Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN
1	Anggita	P
2	Aisiyah	P
3	Arin	P
4	Safira	P
5	Degano	L
6	Dina	P
7	Eva	P
8	Zaki	L
9	Fajar	L
10	Khanza	P
11	Takim	L
12	Ifa	P
13	Felani	L
14	Marfel	L
15	Abil	L
16	Kana	L
17	Yusuf	L
18	Ferdian	L
19	Nafisa	P
20	Naila	P
21	Neri	P
22	Neysa	P
23	Nova	P
24	Vivi	P
25	Putri	P
26	Reihan	L
27	Reza	L
28	Riyanto	L
29	Shada	P

30	Nana	P
31	Sintya	P
32	Ukhti	P
33	Hana	P
34	Yuris	P
35	Zagil	L
36	Andin	P
37	Imam	L

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Pada kodisi sebelum tindakan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A RA AL ISLAM Pranggang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah anak yang mampu mencapai indikator keberhasilan dari 37 anakhanya 3 anak yang mampu menyebutkan bilangan 1-10, 4 anak yang mampu menyebutkan bilangan 1-8, 15 anak yang mampu menyebutkan bilangan 1-6 dan 15 anak yang mampu menyebutkan bilangan 1-4. Hal ini berarti kemampuan anak mengenal konsep bilangan masih rendah. Peneliti mencoba mencari pemecahan masalah dengan upaya memperbaiki kegiatan pembelajaran melalui Penelitia Tindakan Kelas (PTK). Karena masalah tersebut dapat menimbulkan masalah baru dalam kegiatan belajar mengajar di RA AL ISLAM Pranggang, tempat tugas peneliti. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pra Tindakan

No	Nama Anak	Hasil Penilaian kemampuan Mengenal Konsep Bilangan				Kriteria Ketuntasan Minimal: 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1	Anggita	√					
2	Aisiyah	√					
3	Arin	√					
4	Safira			√			
5	Degano			√			
6	Dina	√					
7	Eva		√				
8	Zaki	√					
9	Fajar	√					
10	Khanza				√		
11	Takim		√				
12	Ifa			√			
13	Felani		√				
14	Marfel	√					
15	Abil		√				
16	Kana	√					
17	Yusuf		√				
18	Ferdian		√				
19	Nafisa	√					
20	naila	√					
21	Neri		√				
22	Neysa				√		
23	Nova	√					
24	Vivi			√			
25	Putri		√				
26	Reihan	√					
27	Reza		√				
28	Riyanto		√				

29	Shada				√		
30	Nana		√				
31	Sintya	√					
32	Ukhti		√				
33	Hana	√					
34	Yuris		√				
35	Yagil	√					
36	Andin			√			
37	Imam		√				
Jumlah		15	15	4	3	30	7
Prosentase		40,5%	40,5%	10,9%	8,1%	81,0%	19,0%

Hasil perhitungan data berdasarkan aspek perkembangan kogitif dalam hal mengenal konsep bilangan menunjukkan prosentase sebesar 19,0% sudah tuntas. Dari hasil tersebut maka kegiatan mengenal konsep bilangan pada kelas A di RA AL ISLAM Pranggang belum tuntas, bahkan masih jauh dari ketuntasan.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan yaitu tanggal 14 Mei 2016. Indikator yang dibahas adalah membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10). Kegiatan siklus I menghitung jepitan baju ibu. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Siklus I yang dilaksanakan satu kali pertemuan ini dihadiri oleh 37 anak dan 1 orang observer sebagai kolaborator.

Kriteria keberhasilan anak ditetapkan apabila 75% dari jumlah anak mempunyai ketepatan dalam membilang 1-10, dan 75% mempunyai ketepatan meletakkan benda sesuai bomag.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan, yaitu tanggal 14 Mei 2016. Pada pertemuan ke-1 jumlah anak yang hadir 37anak yang terdaftar di kelompok A, 1 orang observer sebagai kolaborator.

Kegiatan menghitung jepitan baju ibu dengan bomag diawali dengan guru memberi penjelasan tentang cara menggunakan bomag dan menanyakan pada anak angka-angka yang ada di bomag. Kemudian anak-anak diminta menghitung jepitan baju ibu dan memasukkannya kedalam mangkok sesuai dengan bomag yang lampunya menyala.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu pada saat anak menghitung berbagai macam benda. Pada kegiatan ini observer melakukan penilaian melalui pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian kemampuan Mengenal Konsep Bilangan				Kriteria Ketuntasan Minimal: 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1	Anggita	√					
2	Aisiyah	√					
3	Arin	√					
4	Safira			√			
5	Degano			√			
6	Dina	√					
7	Eva		√				
8	Zaki	√					
9	Fajar		√				
10	Khanza				√		
11	Takim		√				
12	Ifa				√		
13	Felani		√				
14	Marfel	√					
15	Abil			√			
16	Kana		√				
17	Yusuf		√				
18	Ferdian		√				
19	Nafisa	√					
20	naila	√					
21	Neri			√			
22	Neysa				√		
23	Nova	√					
24	Vivi			√			
25	Putri		√				
26	Reihan	√					
27	Reza		√				
28	Riyanto		√				
29	Shada				√		
30	Nana			√			
31	Sintya	√					
32	Ukhti			√			
33	Hana	√					
34	Yuris			√			
35	Yagil		√				
36	Andin			√			
37	Imam		√				
Jumlah		12	13	8	4	25	12
Prosentase		32,4%	35,1%	21,6%	10,9%	67,5%	32,4%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan ke-1 anak yang memperoleh bintang 4 (☆☆☆☆) dalam kegiatan belajar mengajar adalah 10,9%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, didapatkan hasil ketuntasan belajar pada siklus I ketuntasan belajar anak adalah 32,4% hasil ini masih jauh dari ketuntasan minimal yakni 75%. Untuk itu diperlukan tindakan siklus II.

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I ini, terdapat temuan-temuan antara lain:

1. Kegiatan belajar dan aktivitas anak pada siklus I terasa belum efektif, mengingat masih adanya beberapa kendala baik dari kegiatan guru ataupun aktivitas anak.
2. Hasil penelitian mengenal konsep bilangan dengan media bomag belum memuaskan. Hal ini terjawab dari

prosentase anak yang memperoleh bintang 4 ( ) masih rendah.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan tanggal 21 Mei 2016. Indikator yang dibahas adalah membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10. Kegiatan siklus II menghitung penghapus dengan bomag. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat untuk pertemuan ke-2 dan kriteria keberhasilan yang ditetapkan seperti siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu tanggal 21 Mei 2016 yang merupakan pertemuan ke-2. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 37 anak dari 37 anak yang terdaftar di kelompok A, 1 orang observer sebagai kolaborator.

Kegiatan diawali dengan bercakap-cakap tentang peralatan sekolah yang dimiliki anak-anak, sambil menunjukkan gambar peralatan sekolah tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan metode bermain peran, satu anak berperan sebagai penjual dan anak lain sebagai pembeli. Contoh: Indah ingin membeli 5 penghapus sambil menunjuk angka yang menyala pada bomag, lalu Neysa mengambilkan 5 penghapus dan meletakkannya di mangkok. Permainan ini dapat dilakukan bergantian antara penjual dan pembeli.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dilakukan oleh guru dan kolaborator. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disediakan seperti pada siklus I. Aspek yang diamati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sama seperti siklus I yaitu: ketepatan dalam membilang 1-10 dan ketepatan meletakkan benda sesuai bomag yang menyala.

Data hasil pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian kemampuan Mengenal Konsep Bilangan				Kriteria Ketuntasan Minimal: 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1	Anggita		√				
2	Aisiyah		√				
3	Arin			√			
4	Safira			√			
5	Degano				√		
6	Dina		√				
7	Eva			√			
8	Zaki		√				
9	Fajar		√				
10	Khanza				√		
11	Takim			√			
12	Ifa				√		
13	Felani		√				

14	Marfel		√				
15	Abil				√		
16	Kana			√			
17	Yusuf			√			
18	Ferdian			√			
19	Nafisa		√				
20	Naila		√				
21	Neri			√			
22	Neysa				√		
23	Nova		√				
24	Vivi				√		
25	Putri			√			
26	Reihan		√				
27	Reza			√			
28	Riyanto		√				
29	Shada				√		
30	Nana				√		
31	Sintya		√				
32	Ukhti				√		
33	Hana		√				
34	Yuris		√				
35	Zagil			√			
36	Andin				√		
37	Imam		√				
Jumlah		0	16	11	10	16	21
Prosentase		0 %	43, 2%	29, 7%	27, 0%	43,2 %	56,7%

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa pada siklus II anak yang memperoleh bintang 4 (☆☆☆☆) adalah 27,0%. Mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, didapatkan hasil ketuntasan belajarpada siklus II ketuntasan belajar anak adalah 56,7%. Jadi mengalami peningkatan sebanyak 24,3% jika dibandingkan dengan siklus I, namun hasil ini juga belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yakni 75%. Untuk itu, diperlukan tindakan siklus III.

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar dan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan sudah menunjukkan peningkatan.
2. Beberapa anak sudah banyak yang memahami konsep bilangan meskipun masih perlu bimbingan.

5. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan tanggal 28 Mei 2016 dengan banyak siswa 37 anak dengan 1 orang kolaborator. Rencana kegiatan harian adalah untuk pertemuan ke-3 dan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus I dan siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu pada tanggal 28 Mei 2016 yang merupakan pertemuan ke-3. Pada pertemuan ini banyak anak yang hadir 37 anak dengan 1 orang observer sebagai kolaborator. Pada siklus ini

kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan yakni kegiatan menghitung tutup botol.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pada siklus III dilakukan oleh guru dan kolaborator. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disediakan seperti pada siklus I dan siklus II. Aspek yang diamati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sama seperti siklus I dan siklus II yaitu: ketepatan dalam membilang 1-10 dan ketepatan meletakkan benda sesuai angka.

Data hasil pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian kemampuan Mengenal Konsep Bilangan				Kriteria Ketuntasan Minimal: 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1	Anggita			√			
2	Aisiyah			√			
3	Arin				√		
4	Safira				√		
5	Degano				√		
6	Dina			√			
7	Eva				√		
8	Zaki		√				
9	Fajar			√			
10	Khanza				√		
11	Takim			√			
12	Ifa				√		
13	Felani				√		
14	Marfel		√				
15	Abil				√		
16	Kana			√			
17	Yusuf				√		
18	Ferdian			√			
19	Nafisa		√				
20	Naila			√			
21	Neri				√		
22	Neysa				√		
23	Nova		√				
24	Vivi				√		
25	Putri			√			
26	Reihan			√			
27	Reza			√			
28	Riyanto			√			
29	Shada				√		
30	Nana				√		
31	Sintya		√				
32	Ukhti				√		
33	Hana			√			
34	Yuris			√			
35	Zagil				√		
36	Andin				√		
37	Imam			√			
Jumlah		0	5	15	17	5	32
Prosentase		0 %	13,5 %	40,5%	45,9%	13,5%	86,4%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pada siklus III anak yang mendapatkan bintang 4 (☆☆☆☆) adalah

46,0%. Mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I maupun siklus II.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus III, didapatkan hasil ketuntasan belajarpada siklus III ketuntasan belajar anak adalah 86,4%. Jadi mengalami peningkatan sebanyak 29,7% jika dibandingkan dengan siklus II, hasil ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yakni 75%.

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar dan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media bomag sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan.
2. Banyak anak yang sudah memahami konsep bilangan meskipun masih ada sebagian kecil anak yang perlu bimbingan.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pada siklus III ketuntasan belajar anak adalah 82,4%. Jadi mengalami peningkatan sebanyak 50,0% jika dibandingkan dengan siklus I maupun siklus II.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A RA AL ISLAM Pranggang menggunakan media bomag mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan prosentase peningkatan tingkat keberhasilan pada tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Adapun perbandingan peningkatan tingkat keberhasilan dapt dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9.
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dari Pra Tindakan sampai Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	40,5%	32,4%	0%	0%
2	☆ ☆	40,5%	35,1%	43,2%	13,5%
3	☆☆☆	10,9%	21,6%	29,8%	40,5%
4	☆☆☆☆	8,1%	10,9%	27,0%	46,0%
	Prosentase Ketuntasan Belajar	-	32,4%	56,7%	86,4%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perolehan bintang 4 (☆☆☆☆) dari siklus I, siklus II dan siklus III. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bomag dapat

digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media bomag dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A RA AL ISLAM Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dikatakan berhasil.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi melalui penggunaan media bomag dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A RA AL ISLAM Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Kendala yang dihadapi oleh guru adalah :

Banyak anak didik yang tidak mau antri, anak cenderung suka terus menerus melakukan kegiatan tersebut tanpa mau bergantian dengan temannya.

2. Keterbatasan

Waktu yang sangat terbatas menjadikan anak kurang dapat berekspresi secara optimal dalam kegiatan belajar menggunakan media bomag.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah d'an hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, siklus II dan siklus III serta berdasarkan pada seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa: Melalui penggunaan media bomag dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A RA AL ISLAM Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya serta data dan bukti nyata yang didapatkan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi teman sejawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media bomag dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A RA AL ISLAM Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016. Untuk itu disarankan bagi teman sejawat yang mempunyai permasalahan yang sama bisa menerapkan media bomag untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

SILVIA DESI RAHMAWATI
NPM : 12.1.01.11.0066
FKIP-PG PAUD

2. Bagi Sekolah

Mengingat media bomag dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, hendaknya sekolah membantu menyediakan media bomag dan benda-benda untuk berhitung agar tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan belajar mengajar dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, dkk. 2006. *PenelitianTindakanKelas*Jakarta : PT. BumiAksara77

Arini Fadhilah, 2014. *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Manipulatif Firing Angka Pada Anak Didik Kelompok A TK Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kata Kediri.* Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

DepartemenPendidikanNasional.2007. *PedomanPembelajaranBidangPengembanganKognitif di Taman Kanak-kanak.*Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanakdanSekolahDasar.

Martuti.2008.*MengelolaPauddengananekapermainanmeraihkecerdasanmajemuk*Sidoarjo: KreasiWacana Offset

Negoro, ST., & B. Harahap. 2010. *Ensiklopedia Matematika.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurani Sujiono, Yuliani. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak.* Jakarta: PTIndeks.

Prastisti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Indeks.

Sujiono, dkk2008. *Metode Pengembangan Kognitif* jakarta; Universitas Terbuka.

Thobroni, M 2015. *Belajar dan Pembelajaran.* Depok: Ar-Ruzz Media

Winataputra, UdinS 2007. *Teori Belajardan Pembelajaran.* :Universitas Terbuka.

Anggriati, Dias NurRida. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar.* (online). Tersedia: http://lxdeui.blogspot.com/2012/01/skripsi-pengaruh-penggunaan-media.html(diunduh 15 Desember 2015)

Fedriyenti.2012. *Ciri-ciriPerilakuKognitiBagiAnak. Tersedia* :http://pembelajaran-

pendidikan.blogspot.com/2012/04/ciri-ciri-prilaku-kognitif-bagi-anak.html. (diunduh10 februari 2016)

http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html (diunduh 8 Januari 2016)

http://www.m-edukasi.web.id/2013/08/penilaian-unjuk-kerja-siswa.html (diunduh 31 Januari 2016)

http://nataliaindah28.blogspot.co.id/2013/05/jenis-penilaian-observasi-evaluasi.html(diunduh 31 Januari 2016)